

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

		Model (A)		
			Model <i>Discovery</i> (A1)	Model GNT (A2)
(B) Kecerdasan emosional	Kecerdasan Tinggi (B1)	Emosional	A1B1	A2B1
	Kecerdasan Sedang (B2)	Emosional	A1B2	A2B2
	Kecerdasan Rendah (B3)	Emosional	A1B3	A2B3

Keterangan:

A1B1: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery* yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.

A1B2: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery* yang memiliki kecerdasan emosional sedang.

A1B3: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery* yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

A2B1: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran GNT yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.

A2B2: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran GNT yang memiliki kecerdasan emosional sedang.

A2B3: Kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran GNT yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

e. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 4 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pekapuran A RT.30 RW.IV, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

f. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, yang berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi dan Sampel

Jumlah Siswa Kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin	
Kelas	Frekuensi
IV A	19
IV B	19
Jumlah	38

⁴⁶ Deny Kurniawan, *Regresi Linier (Linear Regression)*, (Austria: R Development Core Team, 2008), h. 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yakni siswa kelas IVA dan IVB MIN 4 Kota Banjarmasin yang berjumlah 38 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik atau cara mengambil sampel dari populasi yang sdh ditetapkan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* atau teknik pengambilan sampel tidak acak menggunakan sampel jenuh, yaitu dimana sampel diambil dari seluruh anggota populasi.⁴⁸

g. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan kecerdasan emosional siswa sebelum menggunakan model Pembelajaran GNT dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Data yang berkenaan dengan kecerdasan emosional siswa sesudah menggunakan model Pembelajaran GNT dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.

⁴⁷ *Ibid.*h.121.

⁴⁸ *Ibid.*h.118.

- 3) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Pembelajaran GNT dalam pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru, staf TU dan peserta didik di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV yang menjadi subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala sekolah, guru-guru, staf TU dan siswa MIN 4 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan. Pernyataan ini dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bentuk angket dari penelitian ini adalah checklist, artinya responden tinggal menuliskan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai. Pertimbangan peneliti menggunakan angket adalah untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional siswa pada model pembelajaran GNT (*Guided Note Taking*) dan *discovery* yang diterapkan pada pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin.

2. Tes

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes

⁴⁹ *Ibid.*h.224.

perbuatan atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau objective (objective test). Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes objektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda.

3. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menggiring penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran IPA, kapan peneliti bisa memulai penelitian

4. Pengamatan/Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

berlangsung.⁵⁰ Hal yang diamati berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat, benda, serta dokumen perangkat pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPA di kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin oleh guru kelas sebagai sumber informasi . Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa, aktivitas, perilaku, dan benda yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

5. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah menggali data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, guru, dan TU serta keadaan fasilitas yang dimiliki oleh MIN 4 Kota Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) kecerdasan emosional digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa. Dalam penelitian ini angket mengadaptasi dari angket penelitian Muhammad Supian mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*) Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tabunganen, selanjutnya peneliti memodifikasi angket terlebih dahulu untuk lebih menyesuaikan dengan judul

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

yang diangkat oleh peneliti dan menyesuaikan dengan keadaan siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin serta menguji reliabilitas dan validitas angket yang telah dimodifikasi tersebut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵¹ Adapun untuk menghitung kevalidan instrumen tes menggunakan korelasi product moment.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan instrumen tersebut sudah cukup dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Instrumen angket sebelumnya diuji coba sebelum digunakan, adapun hasil perhitungan uji coba validitas instrumen angket bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket

No	<i>r Tabel</i>	<i>r Hitung</i>	Keterangan: V/TV
1	0.444	0,457	Valid
2	0.444	0,568	Valid
3	0.444	0,74	Valid
4	0.444	0,735	Valid
5	0.444	0,762	Valid
6	0.444	0,596	Valid
7	0.444	0,598	Valid
8	0.444	0,834	Valid
9	0.444	0,67	Valid

⁵¹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, Bogor: IPB Press, 2019, h. 50.

10	0.444	0,834	Valid
11	0.444	0,526	Valid
12	0.444	0,503	Valid
13	0.444	0,842	Valid
14	0.444	0,74	Valid
15	0.444	0,526	Valid
16	0.444	0,67	Valid
17	0.444	0,631	Valid
18	0.444	0,54	Valid
19	0.444	0,783	Valid
20	0.444	0,449	Valid
21	0.444	0,492	Valid
22	0.444	0,623	Valid
23	0.444	0,493	Valid
24	0.444	0,715	Valid
25	0.444	0,516	Valid
26	0.444	0,536	Valid
27	0.444	0,805	Valid
28	0.444	0,763	Valid
29	0.444	0,494	Valid
30	0.444	0,567	Valid

Diketahui bahwa dari 30 pertanyaan angket, seluruhnya valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji reliabilitas Angket

jumlah varians	21,47
varian total	161,8
<i>cronbach's alpha</i>	0,89721
	1

Diketahui hasil *cronbach's alpha* 0,89721 > 0,70 yang berarti angket tersebut reliabel dengan taraf tinggi.

2. Tes

Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di

kelas berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes objektif dapat berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian).

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda. 15 soal Materi pembelajaran IPA yang akan digunakan dalam pembuatan instrumen tes ini adalah tentang sifat-sifat cahaya tema 5 untuk siswa kelas 4 MI.

a. Uji Validitas

Valid I10 Tas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵² Adapun untuk menghitung kevalidan instrumen tes menggunakan korelasi product moment.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan instrumen tersebut sudah cukup dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	<i>r Tabel</i>	<i>r Hitung</i>	Keterangan: V/TV
1	0,361	0,036	Tidak Valid
2	0,361	0,5044	Valid
3	0,361	0,023	Tidak Valid
4	0,361	0,0378	Tidak Valid
5	0,361	0,578	Valid
6	0,361	0,361	Tidak Valid
7	0,361	0,312	Tidak Valid
8	0,361	0,4346	Valid
9	0,361	0,456	Valid

⁵² Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, Bogor: IPB Press, 2019, h. 50.

10	0,361	0,468	Valid
11	0,361	0,526	Valid
12	0,361	0,307	Tidak Valid
13	0,361	0,2877	Tidak Valid
14	0,361	0,135	Tidak Valid
15	0,361	0,526	Valid
16	0,361	0, 345	Tidak Valid
17	0,361	0,631	Valid
18	0,361	0,54	Valid
19	0,361	0,245	Tidak Valid
20	0,361	0,449	Valid
21	0,361	0,492	Valid
22	0,361	0,327	Tidak Valid
23	0,361	0,256	Tidak Valid
24	0,361	0,715	Valid
25	0,361	0,254	Tidak Valid
26	0,361	0,536	Valid
27	0,361	0,105	Tidak Valid
28	0,361	0,263	Tidak Valid
29	0,361	0,494	Valid
30	0,361	0,567	Valid

Data diatas menunjukkan bahwa dari 30 butir soal, 15 soal dinyatakan valid dan 15 lainnya tidak valid. Setelah dilakukan validitas soal maka selanjutnya soal yang valid akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. setelah dilakukan uji validitas dilakukan pula uji reliabilitas soal sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

jumlah pq	6,2725
variansi skor	23,2475
<i>cronbach's alpha</i>	24,187
kategori	reliabel

Diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar $24,187 > 0,07$ dan dapat dinyatakan bahwa hasil uji tersebut menyatakan soal reliable.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

Sebelum melakukan analisis hasil penelitian yang diperoleh, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, sebagai persyaratan uji PATH Analysis yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun Pengujian keempat macam tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26.00.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui distribusi sebuah data apakah mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

Uji Normalitas adalah pengujian untuk kenormalan distribusi data penelitian. Santoso berpendapat, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat pada gambar tentang penyebaran (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun Dasar pengambilan ketentuan yang dilakukan ialah apabila data atau titik-tik menyebar dan mengiringi di sekitar garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Akan tetapi Sebaliknya, jika data tidak mengiringi dan jauh menyebar dari garis diagonalnya, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵³

⁵³ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 43.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis varians dua jalur (Two Way Anova) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.